

Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Leverage*, Profitabilitas dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2018

Analysis of The Effect of Growth of Sales, Leverage, Profitability and Deferred Tax Expenses on Income Management in Manufacturing Companies 2016-2018

Sarah Destiana^{1*}, Luhgiatno¹, Widaryanti¹

STIE Pelita Nusantara Semarang

*Corresponding author: srhdestiana@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh pertumbuhan penjualan, *leverage*, profitabilitas, dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang berjumlah 33 perusahaan dalam kurun waktu selama 3 tahun (2016-2018), sampel sebanyak 99. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisa data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Variabel pertumbuhan penjualan, *leverage*, dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Pertumbuhan Penjualan, *Leverage*, Profitabilitas, Beban Pajak, dan Manajemen Laba

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of sales growth, leverage, profitability, and deferred tax expense on earnings management in manufacturing companies listed on the IDX for the 2016-2018 period. The population of this research is manufacturing companies, amounting to 33 companies in a period of 3 years (2016-2018), a sample of 99. The method used is purposive sampling. The data analysis used is the classic assumption test, hypothesis test, and the coefficient of determination. Sales growth, leverage, and deferred tax expense variables affect earnings management, while profitability variables do not affect earnings management.

Keywords: Sales Growth, Leverage, Profitability, Deferred Tax Expenses, and Profit Management

PENDAHULUAN

Kinerja manajerial yang baik dalam sebuah perusahaan menjadi tujuan utama dari pihak-pihak yang berkepentingan, mulai dari pemegang saham, pemerintah, perbankan, hingga investor. Hal ini tidak bisa lepas dari kinerja masing-masing manajer pada setiap departemen, tidak terkecuali pada departemen keuangan, dimana setiap periodenya harus menyajikan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan digunakan oleh perusahaan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi terkait dengan kinerja perusahaan yang berguna bagi para pemakainya dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2009). Informasi-informasi yang terdapat dalam laporan keuangan seharusnya memberikan gambaran kinerja ekonomi dan keuangan perusahaan yang sebenarnya. Namun berdasarkan kenyataan yang ada, seringkali perhatian pengguna laporan keuangan hanya ditujukan kepada informasi laba, tanpa memperhatikan bagaimana laba tersebut dihasilkan. Hal ini mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan manajemen laba (*earning management*).

Manajemen laba merupakan suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat menurunkan, meratakan bahkan menaikkan labanya (Schipper, 1989). Healy dan Wahlen (1999) dalam Deviana (2012) mengatakan bahwa manajemen laba dilakukan manajer dengan menggunakan penilaian tertentu dalam pelaporan keuangan serta menyusun transaksi untuk mengubah laporan keuangan guna menyesatkan *stakeholders* mengenai kinerja ekonomi suatu perusahaan. Perilaku manajemen laba berawal dari konflik keagenan yaitu konflik kepentingan antara pemilik atau pemegang saham sebagai *principal* dan manajer sebagai agen, dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai tingkat kemakmuran yang dikehendaknya (Richardson, 1998 dalam Ujijantho dan Pramuka, 2007).

Tahun 2004 PT Indofarma Tbk melakukan praktik manajemen laba dengan cara menaikkan labanya senilai Rp28,78 miliar, sehingga berdampak pada HPP tahun tersebut *overstated* (Putra dkk, 2019). Tahun 2007, berdasarkan pemeriksaan Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal), PT Agis Tbk memberikan informasi laba yang secara material tidak benar, dimana total pendapatan yang seharusnya sebesar Rp466,8 miliar, namun disajikan sebesar Rp800 miliar, dengan tujuan agar pihak eksternal menganggap PT Agis Tbk menyajikan laporan keuangan yang dinyatakan baik dan sehat (Ningsih, 2018). Tahun 2001 PT Kimia Farma Tbk diperoleh bukti bahwa terdapat kesalahan penyajian dalam penilaian persediaan barang jadi dan kesalahan pencatatan penjualan, yang berdampak pada *overstated* laba bersih sebesar Rp32,7 miliar (Putra dkk, 2019). Tahun 2011 PT Elnusa Tbk, menyalahgunakan cadangan dana perusahaan mencapai Rp111 milyar, sehingga tampak luar perusahaan memiliki potensi meraih keuntungan yang cukup tinggi, namun sebenarnya perusahaan dalam keadaan kritis (Putra dkk, 2019).

Manajemen laba diasumsikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya pertumbuhan penjualan, *leverage*, profitabilitas, dan beban pajak tangguhan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi memiliki motivasi untuk melakukan manajemen laba dalam memperoleh laba, manakala mereka dihadapkan pada permasalahan untuk tetap mempertahankan *trend* laba dan *trend* penjualan, begitu sebaliknya. Sari (2015), Astari dan Suryawana (2017), menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan Nayiroh (2013) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan (*growth*) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Faktor lain yaitu *leverage*. Rasio *leverage* menunjukkan perbandingan dana yang dipinjam dari kreditur dibandingkan dengan dana yang disediakan oleh pemiliknya. Semakin besar rasio *leverage* menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal atau kreditur dan semakin besar pula beban biaya hutang (biaya bunga) yang harus dibayar oleh perusahaan. Astari dan Suryawana (2017), Sari, dkk (2015) dan Agustia (2013) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dimarcia dan Komang (2016) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Fahmi (2011) mengatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas secara keseluruhan yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Laba sering kali menjadi ukuran kinerja perusahaan, dimana ketika perusahaan memiliki kinerja yang baik berarti dapat disimpulkan bahwa tingkat laba yang didapatkan tinggi, begitu sebaliknya. Luhglatno & Novius (2019) dan Marlim & Arisman (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba yang

dilakukan perusahaan, sedangkan Sari, dkk (2015) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi manajemen laba adalah beban pajak tangguhan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Watt dan Zimmerman dalam Widyaningsih dan Purnamawati (2012) bahwa alasan penghematan atau penundaan pajak (pajak tangguhan) yakni untuk mengurangi laba yang dilaporkan. Perusahaan harus menurunkan nilai pencatatan aktiva pajak tangguhan apabila laba fiskal kurang memadai untuk mengkompensasi sebagian maupun semua aktiva pajak tangguhan. Marlim dan Arisman (2018) menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Purba, (2016) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap manajemen laba.

Penelitian ini difokuskan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Perusahaan manufaktur masih menjadi pilihan utama para investor dalam melakukan investasi, karena saham-saham dari perusahaan manufaktur masih menawarkan potensi kenaikan. Perusahaan manufaktur mempunyai fluktuatif musiman dalam hal penjualan. Oleh sebab itu, untuk mengatasi hal tersebut pihak manajemen melakukan rekayasa laporan keuangan atau tindakan manajemen laba agar laba yang dihasilkan perusahaan tetap stabil. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan, *leverage*, profitabilitas dan beban pajak tangguhan secara parsial maupun simultan terhadap manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang memiliki kriteria sebagai berikut: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018; Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) pada tahun 2016-2018 secara lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti; Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak mengandung heteroskedastisitas, dan tidak terjadi gejala autokorelasi, sehingga dapat dilakukan pengujian regresi linear berganda.

Tabel 1.
Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,059	,028		-37,284	,000
X1_Pertumbuhan_Penjualan	-,236	,064	-,067	-3,699	,000
X2_Leverage	,059	,022	,067	2,653	,009
X3_Profitabilitas	,135	,082	,127	1,636	,105
X4_Beban_Pajak_Tangguhan	,783	,081	,800	9,612	,000

Sumber: Output SPSS 26, 2020



Dalam penelitian ini nilai t-tabel adalah $(n - k)$ dimana $n = 99$ dan $k = 4$ maka $(n - k = 95)$, jadi t-tabel sebesar 1,661. Pertumbuhan Penjualan (X_1) memiliki nilai sig. sebesar 0,000 dan t-hitung sebesar -3,699, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini diasumsikan bahwa laba yang semakin turun akan berdampak pada pembayaran biaya-biaya administrasi maupun operasional perusahaan yang menurun pula. Dengan demikian pihak manajer termotivasi untuk melakukan manajemen laba dengan tujuan agar kinerja perusahaan terlihat baik dan sehat, sehingga menarik investor dalam hal berinvestasi, maka semakin tinggi niat manajer dalam melakukan manajemen laba.

Leverage (X_2) memiliki nilai sig. sebesar 0,009 dan t-hitung sebesar 2,653, maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini diasumsikan bahwa jika perusahaan memiliki *leverage* yang aman, artinya perusahaan mampu untuk membayar hutang-hutangnya yang digunakan untuk pembiayaan operasional perusahaan, maka manajer tidak termotivasi melakukan manajemen laba. Profitabilitas (X_3) memiliki nilai sig. sebesar 0,105 dan t-hitung sebesar 1,636, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Perusahaan dengan laba yang besar akan tetap mempertahankan labanya dengan tujuan memberikan dampak kepercayaan terhadap investor dalam hal berinvestasi. Oleh sebab itu manajemen tidak termotivasi untuk melakukan manajemen laba dengan alasan laba yang diperoleh cukup signifikan.

Beban pajak tangguhan (X_4) memiliki nilai sig. sebesar 0,000 dan t-hitung sebesar 9,612, maka dapat disimpulkan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Semakin tinggi nilai beban pajak tangguhan, maka semakin tinggi pula niat manajer untuk melakukan manajemen laba. Hal ini dikarenakan adanya niat manajer untuk melakukan *tax planning* pada periode tahun berjalan dengan tujuan meminimalisir penghasilan kena pajak. Penghasilan kena pajak yang tinggi berdampak pada pembayaran pajaknya, dengan demikian relevan jika manajer melakukan manajemen laba pada periode berjalan, khususnya dalam hal penangguhan pembayaran pajaknya, dengan asumsi pajak di tahun berjalan akan dialokasikan pada periode berikutnya.

Tabel 2.
Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	20,442	4	5,110	771,918	,000
Residual	,622	94	,007		
Total	21,064	98			

Sumber: Output SPSS 26, 2020

Hasil Uji F diketahui F_{hitung} sebesar 771,918 dengan nilai sig. 0,000. Artinya pertumbuhan penjualan, *leverage*, profitabilitas, dan beban pajak tangguhan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba.

Tabel 3.
Uji Hipotesis Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,985 ^a	,970	,969	,08137

Sumber: Output SPSS 26, 2020



Hasil analisis regresi dapat diketahui koefisien determinasi Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,969. Hal ini berarti 96,9% manajemen laba dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan, leverage, profitabilitas, dan beban pajak tangguhan, sedangkan 3,1% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Semakin rendah nilai pertumbuhan penjualan, maka semakin tinggi niat manajer dalam melakukan manajemen laba; *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Semakin tinggi nilai leverage, maka semakin tinggi pula niat manajer dalam melakukan manajemen laba; Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berarti besar kecilnya nilai profitabilitas tidak mempengaruhi manajer dalam melakukan manajemen laba; Beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Semakin tinggi nilai beban pajak tangguhan, maka semakin tinggi pula niat manajer dalam melakukan manajemen laba; Pertumbuhan penjualan, leverage, profitabilitas, dan beban pajak tangguhan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Dian. "Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 15.1 (2013): 27-42.
- Agustin, Sandra. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Akrua, Profitabilitas, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Arus Kas Operasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018.
- Astari, Anak Agung Mas Ratih, And I. Ketut Suryanawa. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba." *E-Jurnal Akuntansi* (2017): 290-319.
- Astutik, Ratna Eka Puji, And Titik Mildawati. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)* 5.3 (2016).
- Atmini, S., Achmad, K., Subekti, I., & (2007). Investigasi Motivasi Dan Strategi Manajemen Laba Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Tema*, 8(1).
- Azlina, Nur. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei)." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis* 2.03 (2010): 8960.
- Boediono, G. S. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 172-189.
- Damayanti, Theresia. 2008. Perbandingan Akrua Dan Pajak Tangguhan Dalam



- Dimarcia, Ni Luh Floriani Ria, And Komang Ayu Krisnadewi. "Pengaruh Diversifikasi Operasi, Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Pada Manajemen Laba." E-Jurnal Akuntansi (2016): 2324-2351.
- Djamaluddin, Subekti. (2008) "Analisis Perbedaan Antara Laba Akuntansi Dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, Akrua, Dan Aliran Kas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 11, No. 1, Hal. 52-74.
- Fahmi, I. (2011). Analisis Laporan Keuangan
- Fischer, Marilyn, And Kenneth Rosenzweig. "Attitudes Of Students And Accounting Practitioners Concerning The Ethical Acceptability Of Earnings Management." Journal Of Business Ethics 14.6 (1995): 433-444.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19-5/E.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Dan Spss. In Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19 (P. 113).
- Gu, Zhaoyang, Lee, C. J., Rosett, J.G. 2005. "What Determines The Variability Of Accounting Accruals?" Review Of Quantitative Finance And Accounting, 24: 313 – 314.
- Harahap, S. S. (2011). Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Rajagrafindo Persada.
- Handayani, Rr Sri, And Agustono Dwi Rachadi. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 11.1 (2009): 33-56.
- Hanlon, M. (2005). The Persistence And Pricing Of Earnings, Accruals, And Cash Flow When Firms Have Large Book-Tax Differences.
- Herrmann, D., & Thomas, W. B. (1997). Reporting Disaggregated Information: A Critique Based On Concepts Statement No. 2. *Accounting Horizons*, 11(3), 35.
- Ilyas, Sidarta, And Sri Rahayu Yulianti. "Ilmu Penyakit Mata." Edisi 2 (2004): 224-227.
- Indonesia, I. A. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. (2014). Manajemen Perbankan. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Kim, Yangseon., Et Al (2003) *The Effect Of Size On Earning Management. Social Scient Research Network Electronic Paper Collections.*
- Lin, Bingxuan, Rui Lu, And Ting Zhang. "Tax-Induced Earnings Management In Emerging Markets: Evidence From China." Journal Of The American Taxation Association 34.2 (2012): 19-44.
- Luhglatno, Luhglatno, And Andri Novius. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017." Solusi 17.4 (2019)



- Madli. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Terhadap Manajemen Laba Padaperusahaan Properti Dan Real Estate Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2012. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Marlim, Meifiartika, And Anton Arisman. "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2017."
- Mills, Lillian F., And Kaye J. Newberry. "The Influence Of Tax And Nontax Costs On Book-Tax Reporting Differences: Public And Private Firms." *Journal Of The American Taxation Association* 23.1 (2001): 1-19.
- Modal, Badan Pengawas Pasar, And Lembaga Keuangan. "Siaran Pers Badan Pengawas Pasar Modal." (2002).
- Modal, Badan Pengawas Pasar. "2007." *Siaran Pers Badan Pengawas Pasar Modal*. Jakarta (2003).
- Nayiroh, Siti. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba." *E-Journal Universitas Dian Nuswantoro* (2013).
- Ningsih, Fatimatu Cahya. Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusaha Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- Pengujian Aliran Kas Masa Datang Dan Return Saham. *Jurnal Akuntansi*.
- Phillips, John D., *Et Al* . "Decomposing Changes In Deferred Tax Assets And Liabilities To Isolate Earnings Management Activities." *Journal Of The American Taxation Association* 26.S-1 (2004): 43-66.
- Purba, Margaretha Angela. "Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014." (2016).
- Putra, Reza Hangga Dewa Kumala, Ketut Sunarta, And Haqi Fadillah. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017." *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Akuntansi* 5.5 (2019).
- Putri, Mauliridiyah Sevilla, And Farida Titik. "Pengaruh Kepemilikan Manejerial, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Food And Beverage." *E-Proceeding Of Management* 1.3 (2014).
- Riduwan, Akhmad. "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46 Dan Koefisien Respon Laba Akuntansi." *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 12.3 (2018): 336-358.



- Sari Sesti Yurfita Rusli, Rusli, And Kirmizi Ritonga, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 2.2 (2015).
- Savitri, E. (2014). Analisis Pengaruh *Leverage* Dan Siklus Hidup Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 72-89.
- Sawir, A. (2009) Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Gramedia Pustaka Utama
- Schipper, Katherine. "Earnings Management." *Accounting Horizons* 3.4 (1989): 91.
- Scott, David W. *Multivariate Density Estimation: Theory, Practice, And Visualization*. John Wiley & Sons, 2015.
- Scott, W. R. (2003). *Financial Accounting Theory* (Vol. 2, No. 0, P. 0). Upper Saddle River, Nj: Prentice Hall.
- Suandy, Erly. (2008). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat, Edisi Keempat
- Sugiyono. "Statistik Non Parametrik Untuk Penelitian", (Bandung: Penerbit Cv. Alfabeta, 2010).
- Sulistiawan, Dedhy, Yeni Januarsi, And Liza Alvia. "Creative Accounting: Mengungkap Manajemen Laba Dan Skandal Akuntansi." Jakarta: Salemba Empat (2011).
- Susanto, L & Pricilia, S., (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Ekonomi*, 22(2).
- Syafri Harahap, S. (2008). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*. Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tarjo. 2008. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham, Serta Cost Of Equity Capital. *Simposium Nasional Akuntansi Xi*, Pontianak.
- Tundjung, Ghafara Mawaridi Mazini, And Haryanto Haryanto. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Diss. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*, 2015.
- Ujiyantho, M. Arief, And Bambang Agus Pramuka. "Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan." *Simposium Nasional Akuntansi X* 10.6 (2007): 1-26.
- Waluyo. 2009. *Akuntansi Pajak Edisi 2*. Salemba Empat. Jakarta

- Widyaningdyah, A. U. (2001). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Earnings Management* Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia.
- Widyaningsih, A., & Purnamawati, C. A. (2012). Pengaruh Pajak Tanguhan Dan Probabilitas Terhadap Manajemen Laba. In *Forum Bisnis & Keuangan* (Vol. 1, Pp. 323-339).
- Zulfikar, Z., (2016). Interpretasi Sikap Mahasiswa Akuntansi Terhadap Undang-Undang Akuntan Publik Guna Perencanaan Karir Ditinjau Dari Social Cognitive Career Theory. *Jurnal Eksis*, 12(1).

